

Nama : Annisa Yulianti
NPM : 2313031062
Kelas : C 2023
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi
Dosen Pengampu : 1. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
2. Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Summary Pertemuan 6

“Distinguishing between Theory, Theoretical Framework, and Conceptual Framework: A Systematic Review of Lessons from the Field” oleh Dr. Charles Kivunja

Jurnal “*Distinguishing between Theory, Theoretical Framework, and Conceptual Framework*” oleh Dr. Charles Kivunja. membahas perbedaan dan hubungan antara tiga konsep yang sering membingungkan dalam penelitian akademik, khususnya pada studi tingkat lanjut.

Teori merupakan rangkaian proposisi dan konsep yang sistematis yang digunakan untuk menjelaskan, menggambarkan, dan memprediksi fenomena dengan menetapkan hubungan antar variabel berdasarkan asumsi tertentu. Teori bersifat abstrak dan generik, muncul dari penelitian empiris yang mendalam dan berfungsi sebagai dasar pengembangan pengetahuan di bidang tertentu.

Kerangka teoretis (theoretical framework) adalah kumpulan teori-teori yang relevan dan sudah diuji yang dipilih dan disintesis oleh peneliti untuk membentuk landasan analisis data dan interpretasi hasil penelitian. Kerangka ini berfungsi sebagai “coathanger” yang menyusun data penelitian menjadi suatu struktur bermakna, membantu mengarahkan fokus analisis dan memperkuat argumen akademik.

Berbeda dengan itu, kerangka konseptual (conceptual framework) lebih luas, berupa keseluruhan pola pikir, struktur, dan rencana riset yang mencakup pemilihan topik, rumusan masalah, tujuan, metodologi, teknik pengumpulan data, analisis, interpretasi, hingga laporan hasil penelitian. Kerangka konseptual adalah refleksi kognitif dan operasional seluruh proses penelitian dan penjabaran tentang bagaimana penelitian akan dilakukan.

Jurnal ini menegaskan bahwa walaupun kerangka konseptual bersifat lebih luas dan inklusif, setiap penelitian yang baik harus memiliki kerangka teoretis jelas yang berasal dari tinjauan literatur mendalam. Kerangka teoretis sangat penting untuk meningkatkan validitas internal, kredibilitas, dan kekuatan interpretasi data riset. Pengembangan kerangka teoretis dilakukan dengan menelaah teori-teori yang relevan, memilih konsep dan proposisi penting, serta memodifikasinya sesuai konteks dan tujuan penelitian. Peneliti yang mampu mensintesis teori dengan data sendiri menunjukkan kedewasaan akademik dan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam dunia ilmiah.

Kesimpulannya, pemahaman dan penerapan yang tepat antara teori, kerangka teoretis, dan kerangka konseptual sangat krusial dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan kredibel. Kerangka teoretis membentuk fondasi analitik yang mendalam, sementara kerangka konseptual menyusun gambaran besar keseluruhan penelitian.